

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era transformasi digital yang berkembang pesat, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam tata kelola pemerintahan menjadi kebutuhan utama untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Pemerintah Kota Malang, sebagai bagian dari upaya nasional untuk menciptakan pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, terus berinovasi dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses administrasi pemerintahan dan pelayanan masyarakat.

Dalam Peraturan Presiden Nomor 132 Tahun 2022 tentang Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Nasional, pemerintah menetapkan kerangka kerja yang mengintegrasikan berbagai elemen SPBE, seperti proses bisnis, data dan informasi, aplikasi, infrastruktur, hingga keamanan. Arsitektur SPBE Nasional ini bertujuan untuk menciptakan layanan pemerintahan yang terintegrasi, efektif, dan efisien di semua tingkat pemerintahan, termasuk pemerintah daerah.

Kota Malang, sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi dan pendidikan di Jawa Timur, memiliki tantangan untuk mengelola layanan publik yang kompleks dan beragam. Dalam evaluasi penerapan SPBE secara nasional, ditemukan bahwa tingkat kematangan SPBE di instansi pemerintah daerah masih bervariasi, dengan banyak daerah berada di level "cukup". Untuk itu, Pemerintah Kota Malang memandang penting penerapan Arsitektur SPBE yang mampu mengintegrasikan proses bisnis antar organisasi perangkat daerah (OPD), meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan pengelolaan data dan informasi.

Melalui penerapan SPBE, Pemerintah Kota Malang dapat menyelaraskan layanan administrasi pemerintahan dengan kebutuhan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, pekerjaan umum, dan layanan sosial. Dengan memanfaatkan TIK, Pemerintah Kota Malang juga berupaya menciptakan layanan publik yang inovatif, berbasis data, dan mampu memenuhi standar

pelayanan minimal (SPM) sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Pembangunan sistem pemerintahan berbasis elektronik di Kota Malang tidak hanya mendukung efisiensi birokrasi, tetapi juga menjadi landasan penting untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang lebih kolaboratif. Sebagai kota yang memiliki potensi besar di bidang ekonomi, pariwisata, dan pendidikan, penerapan SPBE diharapkan mampu meningkatkan daya saing Kota Malang sekaligus mendukung implementasi kebijakan nasional, seperti program Satu Data Indonesia dan transformasi digital yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Dengan penerapan Arsitektur SPBE, Pemerintah Kota Malang optimis dapat meningkatkan indeks SPBE daerahnya, sekaligus memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat dalam bentuk layanan publik yang lebih transparan, terintegrasi, dan terpercaya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan program magang, yang mencakup tujuan umum, tujuan khusus, serta manfaat yang diharapkan. Penjelasan ini dimaksudkan untuk memberikan landasan yang jelas mengenai sasaran yang ingin dicapai melalui kegiatan magang, baik dalam konteks pengembangan kompetensi peserta maupun kontribusinya terhadap institusi dan pihak terkait lainnya. Berikut merupakan uraian mengenai tujuan dan manfaat pelaksanaan program magang.

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja terkait kegiatan perusahaan, industri, instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Kegiatan Magang memiliki beberapa tujuan khusus sebagai berikut:

1. Membiasakan mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
2. Mendapat kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan dalam upaya menambah kepercayaan dan kematangan diri.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerja.
4. Melatih berpikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari kegiatan magang ini meliputi:

1. Peningkatan Kompetensi
Mempraktikkan pengetahuan dan keterampilan dalam dunia kerja nyata untuk menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik.
2. Pengalaman Kerja
Membiasakan diri dengan pekerjaan lapangan serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan profesional.
3. Pengembangan Diri
Meningkatkan kepercayaan diri, kematangan, kemampuan interpersonal, serta keterampilan berpikir kritis dan analitis melalui evaluasi dan laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di Perkantoran Terpadu Kota Malang, beralamat di Jl. Mayjen Sungkono No. 2, Arjowinangun, Kedungkandang, Kota Malang, Jawa Timur, 65132.

Program magang ini berlangsung selama enam bulan penuh, memberikan kesempatan bagi peserta untuk terlibat langsung dalam berbagai aktivitas pemerintahan dan pelayanan publik di lingkungan Pemerintah Kota Malang.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan melalui serangkaian tahapan yang bertujuan untuk memastikan mahasiswa dapat menjalani program secara terstruktur dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Tahapan ini melibatkan koordinasi antara mahasiswa, pembimbing lapang, serta dosen pembimbing, dengan mekanisme yang mendukung pencapaian hasil magang yang optimal. Berikut merupakan tahapan dari pelaksanaan program magang:

1. Mahasiswa diterima di tempat magang dan diberikan pengarahan mengenai gambaran umum instansi.
2. Mahasiswa mengikuti orientasi dan pengayaan materi di lokasi magang.
3. Kegiatan magang dilaksanakan sesuai jadwal dan durasi yang telah disepakati.
4. Mahasiswa dibimbing oleh Pembimbing Lapang sesuai program kerja yang relevan.
5. Dosen pembimbing melakukan monitoring, evaluasi, dan mengisi berita acara kegiatan magang.
6. Evaluasi meliputi kehadiran, logbook, dan kegiatan mahasiswa, serta dilakukan saat ujian magang jika diperlukan.